

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Tiap-tiap Perusahaan pada keadaan perekonomian seperti sekarang telah tercipta sebuah persaingan yang sulit ditaklukan oleh perusahaan sektor industri. Persaingan di industri khususnya industri barang makanan dan konsumsi memberi berbagai perusahaan untuk semakin meningkatkan kualitas kerja agar dapat mencapai tujuan. Setiap perusahaan memiliki tujuan dalam menghasilkan laba dengan maksimal terhadap sumber daya yang tersedia sehingga mampu mengoptimalkan dalam melakukan peningkatan akan nilai perusahaan. Nilai dari sebuah perusahaan menunjukkan kemakmuran investor, nilai perusahaan meningkat maka kemakmuran investor juga besar.

Pertumbuhan Perusahaan (*company growth*) ialah meningkat atau menurun jumlah aset yang dimiliki oleh sebuah perusahaan. Pertumbuhan diharapkan dapat memberikan aspek positif bagi perusahaan. Peningkatan akan pertumbuhan perusahaan akan sejalan dengan kebutuhan dana ekspansi yang besar. Nilai pertumbuhan perusahaan dapat dinilai menggunakan berubahnya total aktiva.

Perubahan total aktiva :

$$\text{(Total aktiva t} - \text{Total aktiva t-1})/\text{Total aktiva t-1} \times 100\%$$

Riyanto (2008:22) mengartikan struktur modal adalah pengeluaran tetap dengan menggambarkan peninjauan hutang jangka panjang dan modal perusahaan. Maka disimpulkan Struktur permodalan adalah jangka waktu untuk sumber pendanaan jangka panjang dan modal perusahaan.

Rumus :

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \text{Total utang}/\text{Total Equitas}$$

Risiko perusahaan mungkin akan mengakibatkan kinerja perusahaan lebih rendah dari yang diproyeksikan dalam perusahaan. Risiko perusahaan dapat dihitung dengan menggunakan Rasio Lancar.

Rumus :

Rasio Lancar = Aktiva Lancar / Hutang Lancar

Penting dalam menilai sebuah perusahaan karena jika meningkatkan nilai perusahaan bagi banyak kalangan maka juga akan mendapat nilai yg sangat berkesan bagi banyak orang. Nilai perusahaan bisa dikenali dari harga saham. Adapun rasio akan digunakan adalah rasio PBV (*Price to Book Value*)

PBV = Harga per Lembar saham/Nilai Buku per Lembar Saham

Berikut ini disajikan data fenomena :

Tabel 1.1 Fenomena

No	Kode	Nama Perusahaan	Tahun	X1	X2	X3	Y
1.	CINT	PT Chitose Internasional Tbk	2016	0,04			1,0232
			2017	0,19			0,8737
			2018	0,03			0,7847
			2019	0,06			0,7750
2	DVLA	PT Darya-Varia Laboratoria Tbk	2016		0,5395		1,8207
			2017		0,0006		1,9665
			2018		0,5343		1,8103
			2019		0,2863		1,9294
3	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	2016			2,41	5,4052
			2017			2,43	5,1067
			2018			1,95	5,3669
			2019			2,54	4,8753

Berdasarkan Tabel yang tertera dapat di lihat bahwa dari tahun 2016-2019 nilai pertumbuhan perusahaan pada PT Chitose Internasional Tbk tidak stabil. Di tahun 2016 nilai pertumbuhan perusahaan 0,04 mengalami kenaikan di tahun 2017 menjadi 0,19. Namun Nilai perusahaan mengalami penurunan. Fenomena kedua pada PT. Darya-Varia Laboratoria, Tbk

tahun 2016 nilai struktur modal yaitu 0,5395 mengalami penurun di tahun 2017 yaitu 0,0006 tetapi pada nilai perusahaan mengalami peningkatan. Dan fenomena terakhir pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk di tahun 2018 Resiko perusahaan dengan nilai 1,95 mengalami peningkatan di tahun 2019 yaitu 2,54. Namun tidak diikuti peningkatan Nilai perusahaannya.

1.2. Perumusan Masalah

Peneliti merumuskan masalah dari latar belakang sebagai antara lain :

1. Bagaimana pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan *consumer good* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2019 ?
2. Bagaimana pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan *consumer good* di BEI pada tahun 2016-2019?
3. Bagaimana pengaruh resiko perusahaan terhadap nilai perusahaan *consumer good* di BEI pada tahun 2016-2019 ?
4. Bagaimana pengaruh pertumbuhan perusahaan, struktur modal, resiko perusahaan terhadap nilai perusahaan *consumer good* di BEI pada tahun 2016-2019?

1.3. Teori Pengaruh

1.3.1. Teori Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Pertumbuhan selalu diinginkan baik bagian dalam ataupun luar perusahaan sebab akan menghasilkan sebuah aspek yang baik bagi perusahaan. Investor memiliki pandangan bahwa, aspek yang dimiliki oleh perusahaan dalam pertumbuhan adalah laba dan *rate of return* dari investasi yang memberikan hasil memuaskan.

(Sry Wardani, 2007). Dengan begitu, keterkaitan antara pertumbuhan perusahaan dengan nilai perusahaan akan disimpulkan bahwasanya pertumbuhan perusahaan berpengaruh akan nilai perusahaan.

1.3.2. Teori Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Struktur permodalan terkait dengan pengeluaran jangka panjang korporasi, yang dapat dibandingkan dengan utang dengan jangka panjang dan juga modal perusahaan. Nilai, modal, dan harga saham perusahaan dapat diubah oleh teori kebijakan jangka panjang struktur permodalan. Jika perusahaan memenuhi tiga faktor kebijakan pembelanjaan tersebut, kombinasi utang jangka panjang dan modal mengurangi nilai perusahaan, menurunkan beban modalnya, dan mengoptimalkan harga saham perusahaan. Harga

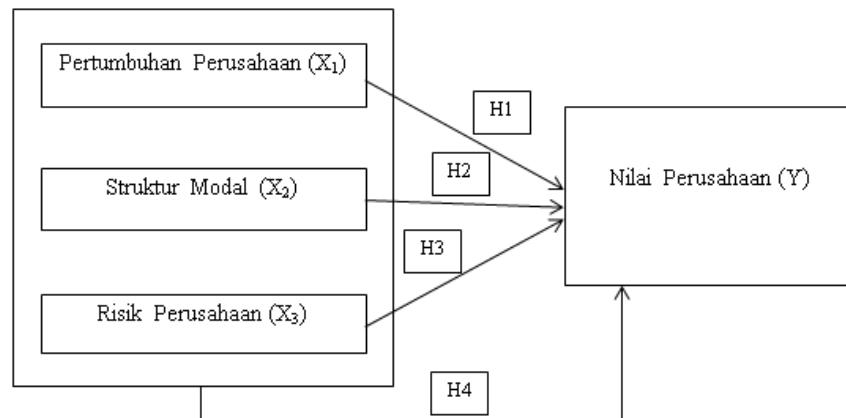
obligasi mencerminkan nilai perusahaan, oleh karena itu karena nilai perusahaan naik, begitu juga dengan harga pasar saham perusahaan (Sudana I Made, 2015). Maka dapat disimpulkan struktur modal mempengaruhi nilai perusahaan.

1.3.3. Teori Pengaruh Risiko Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Manajemen risiko yaitu cabang penelitian yang mengarah pada cara organisasi memetakan tantangan yang berbeda melalui metode menyeluruh dan metodis untuk manajemen, Fahmi (2010:2). Resiko dibagi menjadi 2 yaitu, resiko sistematis dan resiko tidak sistematis (keown, et al 2002:206)

Risiko perusahaan dapat disimpulkan bahwa hal-hal yang mungkin akan mengakibatkan kinerja perusahaan lebih rendah dari apa yang diinginkan dalam sebuah perusahaan akibat suatu situasi yang tidak pasti dimasa yang akan datang.

1.4. Kerangka Konseptual



1.5. Hipotesis Penelitian

Dalam sebuah perusahaan terdapat pengaruh pertumbuhan, struktur modal, Risiko perusahaan terhadap nilai sebuah perusahaan yang memberi pengaruh baik

H₁ = Terdapat Pengaruh Positif Pertumbuhan sebuah Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. Pertumbuhan sebuah perusahaan diinginkan bagi pihak dalam kendati pihak luar sebuah perusahaan sebab akan menghasilkan sebuah aspek

yang baik. Dengan begitu, keterkaitan antara pertumbuhan perusahaan dengan nilai perusahaan akan disimpulkan bahwasannya pertumbuhan perusahaan berpengaruh baik terhadap nilai sebuah perusahaan.(Sry Wardani, 2007).

- H₂** =Terdapat Pengaruh Positif Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Struktur modal (*capital structure*) memiliki hubungan dengan pengeluaran jangka panjang di dalam perusahaan maka dihitung oleh perbandingan utang jangka panjang dengan modal sendiri. Riyanto (2001:22)
- H₃** = Terdapat Pengaruh Positif Risiko Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Resiko dibagi menjadi 2 yaitu, resiko sistematis (systematic risk) dan resiko bukan sistematis (unsystematic risk) keown, et al (2002:206) sebuah risiko perusahaan ialah sebuah keadaan dimana hal-hal yang mungkin akan mengakibatkan kinerja sebuah perusahaan akan lebih dangkal daripada apa yang diinginkan
- H₄** = Terdapat pengaruh positif dari Pertumbuhan perusahaan, struktur modal, risiko perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dapat diihat Dari Teori Pengaruh dari setiap variabel yang mempengaruhi setiap nilai dalam sebuah Perusahaan.